

**ANALISIS KINERJA PERSONEL AIR TRAFFIC CONTROL PADA
APPROACH CONTROL UNIT DI AIRNAV INDONESIA CABANG
PONTIANAK**

Rainaldo Neloe⁽¹⁾, Endang Sugih Arti⁽²⁾, Fardan Zeda⁽³⁾

^{1,2,3}Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

e-mail : ¹31416043@ppicurug.ac.id, ²endang.sugiharti@ppicurug.ac.id,

³tryfardan@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini dilakukan di Perum LPPNPI Kantor Cabang Pontianak. Variabel yang diteliti adalah variabel tunggal, yaitu Kinerja Personel *ATC*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan *mix method*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar kepada sampel kemudian dilakukan persyaratan pengolahan data berupa uji validitas, reliabilitas dan gap analisis. Analisis hasil penelitian masih terdapat kendala bagi personel *ATC* dalam memberikan pelayanan lalu lintas penerbangan. Untuk dapat mengatasi kendala tersebut maka perlu dilakukan peningkatan fasilitas sarana dan prasarana serta pembagian *Job Position* hanya pada 1 sector guna meningkatkan kinerja personel *ATC* dalam memberikan pelayanan lalu lintas penerbangan.

Kata Kunci: *approach control unit, atc, kinerja.*

Abstract: *This research was conducted at Perum LPPNPI Pontianak Branch Office. The variable studied was a single variable, namely the performance of ATC personnel. The method used in this research is descriptive method with a mixed approach. The data technique used a questionnaire that was distributed to the sample and then carried out the data processing requirements in the form of validity, reliability and gap analysis tests. Analysis of research results is still protected for ATC personnel in providing flight traffic services. To overcome this problem, it is necessary to improve facilities and infrastructure as well as the division of Job Position in only 1 sector in order to improve the performance of ATC personnel in providing flight traffic services.*

Keyword: *approach control unit, atc, performance*

Pendahuluan

Transportasi udara merupakan media pengangkut jasa yang paling banyak digunakan oleh masyarakat saat ini karena sangat efisien dari segi waktu dan dapat mengangkut banyak orang dalam melakukan satu kali perjalanan. Menurut data pada *International Air Transport Association (IATA)* dalam Annual Review 2019, Indonesia masuk ke dalam urutan ke 4 dalam 10 besar pasar penumpang domestic yang naik sebesar 9,3% dari tahun sebelumnya di Asia dan jumlah penumpang angkutan udara Indonesia akan mencapai 250 juta serta menduduki posisi kelima dari 10 besar dunia pasar penumpang angkutan udara orang pada tahun 2036. Dengan perkiraan peningkatan jumlah penumpang setiap tahunnya, maka pelayanan dari sisi keselamatan dan keamanan dalam transportasi udara juga harus di tingkatkan. *ATC (Air Traffic Controller)* menjadi salah satu faktor penting dalam terjadinya kegiatan penerbangan yang aman dan lancar. *ATC* merupakan rekan terdekat pilot dari saat pesawat *departure* sampai *arrival* di tempat tujuan dengan selamat. Dalam memberikan pelayanan pemanduan lalu lintas penerbangan, khususnya dalam pemberian *Approach Control Service* sangat diperlukan dukungan yang memadai atau SDM yang berkompeten, peralatan yang dapat bekerja secara maksimal dan keadaan lingkungan sekitar yang menjamin keselamatan, keteraturan dan kelancaran arus lalu lintas pesawat udara yang akan datang dan berangkat maupun terbang lintas. *Radar Approach* Pontianak memiliki *traffic peak hours* sebanyak rata - rata 23 ditambah

aktivitas penerbangan militer pada jam 11.00 sampai 13.00 WIB (04.00-06.00 UTC). Sedangkan jumlah *traffic* per hari sekitar 100-120 pesawat per hari. Dengan banyaknya aktifitas penerbangan yang dilayani, *ATC* dituntut mempunyai kinerja yang tinggi bagi setiap personelnya. Kinerja *ATC* sendiri dapat mempengaruhi pelayanan yang diberikan dalam melakukan proses-proses seperti *visual scanning, maintain attention, keeping picture, decision making, managing workload, and communicating in working team*. Sebagai contoh pada bulan Maret tahun 2020, pada jadwal shift dinas personil *ATC* Perum LPPNPI Cabang Pontianak, pada sector TMA hanya diisi oleh 2 orang personil. Para personel di sector TMA dituntut untuk bekerja selama 3 jam penuh tanpa istirahat dan secara bergantian. Padahal dalam KP 218 tahun 2017 dijelaskan bahwa jumlah jam pemanduan paling lama adalah 2 jam berturut-turut. Kondisi ini dapat menyebabkan beban kerja bagi *ATC* bertambah dan menyebabkan Kinerja *ATC* dalam melakukan pemanduan menurun.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan *mixed-method*, yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan kuesioner adalah dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden (Aminarno:2019). Pertanyaan yang diajukan dalam teknik kuesioner berupa pertanyaan terbuka atau tertutup. Dalam pembuatan kuesioner, referensi yang diambil berdasarkan dari SHELL Concept ICAO. Komponen dari model SHELL membantu dalam menganalisis pemodelan kinerja manusia dari aspek organisasi, peraturan dan sosial (Hawkins, 1993; Issac dan Ruitenberg, 1999). Selanjutnya adalah observasi, yaitu kegiatan untuk melakukan pengukuran atau pencatatan data dimana peneliti tidak mengajukan pertanyaan – pertanyaan melainkan melalui panca indera (Aminarno, 2019). Kemudian yang terakhir menggunakan studi dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diteliti macam-macam dan tidak harus dokumen resmi tetapi bisa berupa buku harian, surat pribadi, notulen rapat, catatan kasus dan lain-lain. (Aminarno Budi Pradana:2019).

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, (Sugiyono: 2015). Selain kuesioner Penulis juga

menggunakan gap analisis dikarenakan ini merupakan penelitian *mixed-method* sehingga penulis ingin mencari tahu kinerja personel yang diharapkan dan kinerja yang sudah terjadi. Tujuan yang ingin dicapai dari gap analisis adalah mengetahui perbedaan antara perencanaan yang dibuat dengan pelaksanaan. Proses gap analisis termasuk penentuan, pendokumentasian dan persetujuan dari jenis antara persyaratan dan kemampuan. Tahapan pertama yang dilakukan adalah melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan.

Diskusi

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Kinerja

Butir Soal	r-hitung	r-tabel	ket
1	0,488	0,381	valid
2	0,626	0,381	valid
3	0,386	0,381	valid
4	0,572	0,381	valid
5	0,410	0,381	valid
6	0,567	0,381	valid
7	0,504	0,381	valid
8	0,394	0,381	valid
9	0,414	0,381	valid
10	0,457	0,381	valid

Tabel 2. Uji Reliabilitas Variabel Kinerja

nilai cronbach Alpha	r hitung	kesimpulan
0,6	0,613	valid

Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk

Analisis Kinerja Personel Air Traffic Control Pada Approach Control Unit Di Airnav Indonesia Cabang Pontianak

mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach bila koefisien reliabilitas $> 0,6$.

bertugas dalam memberikan pelayanan lalu lintas penerbangan, Koordinasi antara personel ATC dengan Pilot yang kurang maksimal dikarenakan faktor peralatan komunikasi yang kurang dapat menjangkau daerah-daerah tertentu

Tabel 3. Hasil Gap Analisis

Item Permasalahan	Penyebab Permasalahan	Kondisi yang diharapkan	Pemecahan Masalah	Referensi
Fasilitas Operasional	Peralatan komunikasi kurang dapat menjangkau daerah-daerah tertentu	Peralatan Ops Room Radar yang dapat memaksimalkan pelayanan lalu lintas	Peningkatan kualitas peralatan untuk mengurangi terjadi kerusakan teknis	Doc 9426 (Part II, Section 3, Chapter 2)
Ruangan Kerja	suara bising atau keributan di ops room dari ruang istirahat personel ATC	Dapat memberikan kenyamanan bagi personel ATC bagi personel ATC	Pemasangan peredam suara di dalam rest room sehingga tidak mengganggu kenyamanan kerja personel ATC.	Doc. 9426 (Part III, Section 2, Chapters 2 and 3)
Sumber Daya Manusia	Jumlah personel ATC pada sector TMA di dalam satu shift dinas hanya berjumlah 2 orang	Kebutuhan personel ATC setiap sector baik CTR maupun TMA terpenuhi	Menambah jumlah personel ATC guna mencukupi kebutuhan personel	KP 218 Tahun 2017
Koordinasi	lost contact antara ATC dan pilot dimana frekuensi TMA tidak terhubung berfungsi	Dapat terjalin koordinasi yang lancar antar tiap unit atau dengan pilot	Diperlukan adjustment atau resetting radio agar penyampaian pesan dapat diterima dengan baik	Annex 11 ATS point 2.18.2 dan Doc 9426 (Part II, Section 1, Chapter 2 Coordination)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah penulis uraikan, menunjukkan bahwa Kondisi kinerja Personel ATC pada *Approach Control Unit* di Perum LPPNPI Cabang Pontianak berada pada kategori baik.

Namun adanya kendala dalam melaksanakan pemanduan lalu lintas penerbangan, yaitu Kondisi ruangan kerja ATC yang belum optimal dikarenakan berdekatan dengan *rest room* sehingga mengganggu ATC yang

padahal masih dalam yuridiksinya dan Kebutuhan personel yang saat ini belum mencukupi.

Daftar Pustaka

- Aminarno Budi, 2019, Metode Penelitian Ilmiah, Curug: Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia.
- A. P., Mangkunegara, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.

Direktorat Jendral Perhubungan Udara,
KP Nomor 218 Tahun 2017,
Pedoman Teknis Operasional,
2017.

Eurocontrol, Human Performance In Air
Traffic Management Safety In
White Paper, Brussels : 2010.

International Civil Aviation
Organization, June 2002, Circular
241- AN/145, Human Factors
Digest No. 8 Human Factors In
Air Traffic Control.

International Civil Aviation
Organization, 2016, DOC. 4444
ATM/501, Air Traffic
Management, Sixteenth Edition.

Perum Lembaga Penyelenggara
Pelayanan Navigasi Penerbangan
Indonesia Cabang Pontianak,
Prosedur Operasi Standar
Pelayanan Lalu Lintas
Penerbangan Approach Control
Service (APP), Pontianak: 2019.

Sugiyono, 2018, Metode Penelitian
Ilmiah, Bandung : Alfabeta

Warta Ardhia, Jurnal Perhubungan
Udara, Faktor Penyebab
Kelelahan dan Stres Kerja
Terhadap Personel Air Traffic
Controller (ATC) di Bandar Udara
(X), 2016.

Zulaichah, 2012, Analisis Faktor yang
Mempengaruhi Kinerja Personel
Penerbangan, Jakarta : Warta
Ardhia.